

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap kebijakan hutang perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Sampel yang diperoleh sebanyak 43 data perusahaan yang dilakukan selama lima tahun sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 215 data perusahaan, setelah dilakukan *purposive sampling* data yang diperoleh sebanyak 198 data perusahaan, namun setelah dilakukan outlier data yang akan dilakukan pengujian sebanyak 166 perusahaan. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 23. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan di Bursa Efek Indonesia mempunyai kepemilikan yang tinggi, sehingga kepemilikan yang tinggi dapat digunakan sebagai alat

monitoring yang efektif terhadap kinerja manajemen dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kebijakan hutang perusahaan. Hal ini disebabkan proporsi kepemilikan institusional perusahaan *go public* pada umumnya lebih dari 20%, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak pada kebijakan hutang.

2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya kebijakan hutang. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan dapat menarik para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu menetapkan kebijakan hutang yang tinggi.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi kebijakan hutang karena perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk kegiatan operasional, sehingga perusahaan memilih menambah atau meningkatkan jumlah hutang.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Artinya, laba yang semakin tinggi dapat mengurangi penggunaan hutang karena perusahaan dapat menggunakan laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang baik maka perusahaan tidak membutuhkan sumber pendanaan eksternal seperti hutang karena perusahaan mampu membiayai aktivitas perusahaan.

5. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. hal ini berarti risiko bisnis yang tinggi maka perusahaan akan mengurangi penggunaan hutang. Perusahaan berusaha untuk menghindari kesulitan dalam mengembalikan hutang karena perusahaan telah memiliki resiko bisnis yang tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini adalah hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan indikator lain yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan karena banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang dan mempengaruhi normalitas data penelitian, sehingga dapat dijadikan

pertimbangan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan melakukan penambahan periode dan penambahan perusahaan sebagai bahan penelitian, serta kebijakan hutang dapat digunakan untuk kebijakan periode berikutnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, K., Subekti, I., & Atmini, S. 2013. Investigasi Motivasi Dan Strategi Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Tema*. 8 (1): 37-55.
- Ali, M. And Nazrul. 2006. "The Impact Of Ownership Structure On Corporate Debt Policy : Two Stage Least Square Simultaneous Model Approach For Post Crisis Period". *Journal International Business and Economics Research*. Vol. 5, No. 5. Hlm 51-64.
- Arslan, Ozgur, and Mehmet Baha Karan. 2006. "Ownership and Control Structure as Determinants of Corporate Debt Maturity: a panel study of an emerging market". *Journal Compilation*. Vol. 14, No. 4. Hlm 314-324.
- Brigham, E. F, dan F. Joel Houston. 2013. *Fundamentals of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*, Edisi Kesebelas, Terjemahan : Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No.1. Hlm 57-66.
- Fakher, Hentati, dan Bouri Abdelfettah. 2012. "Ownership structure and debt policy of Tunisian firms". *Journal Corporate Ownership and Control*. Vol. 9. No.4. Hlm 253-261.
- Fatma, ben moussa, Chichti, Jameleddine. 2011. "Interactions between free cash flow, debt policy and structure of governance : three stage least square simultaneous Model approach". *Journal of Management Research*. Vol.3, No.2. Hlm 1-34.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2015*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan Kebijakan Hutang Perusahaan. *Journal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. 1(1), 11-24.
- Husna, Refdatul dan Wahyudi. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Neo-Bis*. Vol. 10(2). ISSN 1978-5275.
- Imam, Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jensen, M. C, dan Meckling, 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol 3.No. 4. pp. 305-360.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Lijan, Poltak Sinambela. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardiyati, Umi et al. 2014. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 5, No. 1. Hlm 84-99.
- Murtiningtyas, Andhika Ivona. 2012. Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Journal Accounting Analysis 1*. Vol 2. pp. 1-6
- Moniaga. Fernandes. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*. Volume 1. Nomor 4. ISSN 2303-1774.
- Nabela, Yoandhika. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Volume 01, pp. 1-8
- Nuraina, E. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*. 4(1). Hlm 51–70.
- Rambe, Muis Fauzi. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 13 No. 01. Hlm 85-97.
- Ross, S., Westerfield, R., & Jordan, B. (2012). *Fundamental of Corporate Finance*. McGraw Hill Higher Education.
- Sheisarvian, R. M. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 22(1), pp 1-9.

I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Sondang P. Siagian. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Yulius Kurnia. 2011. Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Karakteristik Perusahaan, Risiko Sistemik, Set Peluang Investasi dan Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13. No.3. pp. 195-210.

Syadeli, Moh. (2013). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pemanufakturan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 2, No 2, Agustus, Hlm 79-94.

Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan*. Bogor : Ghalia Indonesia

Tjeleni, Indra. 2013. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal EMBA*. 1(3), hlm 129–139.

Viriya, Hansen, dan Rosita Suryaningsih. 2017. “Determinant of Debt Policy : Empirical Evidence from Indonesia”. *Journal of Finance and Banking Review*. 2(1)1, pp 1-8.

Wahyu, Bagus Guntur, 2011. Pengaruh Kepemilikan Managerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Vol. 2, No. 3. Hlm 125-140.

Weygandt J.J., Kimmel, P.D. & Kieso D. E. (2013). *Financial Accounting IFRS 2nd Edition*. John Wiley & Sons.

Yeniatie dan Destriana, Nicken.(2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No 1. Hlm 60-91

<https://finance.detik.com/bursa-valas/2207350/laba-emitentambang-anjlok-30-di-2012> (diakses 5 September 2017)

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150804152419-85-70013/kinerja-perusahaan-batubara-masih-suram-di-semester-i-2015/> (diakses 5 September 2017)

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/batu-bara/item236?>
(diakses 5 September 2017)

http://portalindonesianews.com/posts/view/2794/sektor_pertambangan_kembali_membalik (diakses 14 Maret 2018)

<https://id.linkedin.com/pulse/prospek-risiko-bisnis-tambang-batubara-indonesia-dan-2017-abhipraya-> (diakses 14 Maret 2018)

www.idx.co.id

